



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah .

Mahasiswa merupakan calon intelektual bangsa oleh sebab itu harus mempunyai suatu kemampuan berpikir dan ilmu pengetahuan yang memadai , itu semua tidak terlepas dari sebuah aktivitas belajar dan penjabaran apa yang didapatkan di bangku perkuliahan . Dalam masa pendidikan itu harus didukung dengan pengalaman seorang mahasiswa baik dibidang suatu aktivitas kegiatan atau sebuah organisasi agar potensi yang ada dalam dirinya dapat dikembangkan , pergerakan solidaritas mahasiswa atas kedaulatan rakyat dalam memperjuangkan demokratisasi di Indonesia ada dalam roh kekuatan suara rakyat .

Satu filosofi ideologi pergerakan mahasiswa adalah gerakan terorganisir lebih baik dari pada kekuatan individu yang berkuasa . Potensi yang bersumber dari ilmu pengetahuan dan pengalaman di bidang organisasi adalah sebuah kekuatan besar dalam menentukan sebuah pilihan .

Gerakan mahasiswa di Indonesia adalah kegiatan kemahasiswaan yang ada di dalam maupun diluar aktivitas kampus yang dilakukan untuk meningkatkan kecakapan , intelektualitas dan kemampuan kepemimpinan para aktivis yang terlibat di dalamnya .

Dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia gerakan mahasiswa seringkali menjadi cikal bakal perjuangan nasional , seperti yang tampak dalam lembaran sejarah bangsa . Gerakan mahasiswa sebagai momentum dalam menciptakan sebuah

perubahan dan pergantian pemimpin seperti yang terjadi diberbagai negara ,menunjukkan begitu besarnya peranan mahasiswa dalam kancah politik suatu negara

Mahasiswa telah menjadi fenomena penting dalam perubahan politik yang terjadi di Indonesia tahun 1998 , setelah 32 tahun pemerintahan dibawah kendali Presiden Soeharto , krisis ekonomi melanda Indonesia yang diakibatkan pengendalian sumber daya keuangan yang tidak proporsional . Sebagai bagian dari masyarakat berpendidikan dan sehari – harinya bergelut dengan pencarian kebenaran dalam kampus melihat kenyataan yang berbeda dalam kehidupan nasionalnya , kegelisahan kalangan mahasiswa ini kemudian teraktualisasikan dalam aksi – aksi protes yang kemudian mendorong perubahan yang reformatif dalam sistem politik di Indonesia.

Menurut Arbi Sanit (1998: 267) ada lima pendorong bagi peningkatan peranan mahasiswa dalam kehidupan politik :

1. Sebagai kelompok masyarakat yang memperoleh pendidikan terbaik ,mahasiswa mempunyai horison yang luas diantara masyarakat .
2. Sebagai kelompok masyarakat yang paling lama menduduki bangku sekolah , sampai di Universitas mahasiswa telah mengalami proses sosialisasi politik yang terpanjang diantara generasi muda .
3. Kehidupan kampus membentuk gaya hidup yang unik dikalangan mahasiswa di Universitas mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah , suku , bahasa , dan agama terjalin dalam kegiatan kampus sehari – hari .
4. Mahasiswa sebagai kelompok yang akan memasuki lapisan atas dari susunan kekuasaan , struktur perekonomian dan prestise dalam masyarakat dengan sendirinya merupakan elit di dalam kalangan generasi muda .